

## **GAYA BAHASA SINDIRAN PENGGUNA MEDIA SOSIAL TWITTER SEPUTAR PEMILIHAN PRESIDEN PRANCIS 2022**

<sup>1</sup> Muhammad Syafaat Wajdiy Syarifuddin,<sup>2</sup> Ade Yolanda Latjuba,<sup>3</sup> Mardi Adi Armin

<sup>1,2,3</sup> Departemen Sastra Prancis, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin

<sup>1</sup>muhsyafaatw@gmail.com; <sup>2</sup>adeyolanda@unhas.ac.id; <sup>3</sup>adiarmin@hotmail.com

### **Abstract**

The objective of this research is to find out the type of satire language style used by users of the social network Twitter and the intentions behind the tweets and comments they address to presidential candidates in the context of the 2022 French presidential election. To answer the problems of this research, a qualitative descriptive method with a semantic approach was used. In this research, three types of satirical language styles were found: irony, cynicism and sarcasm. The type of ironic style used by Twitter users is contradiction and parable. Style types of cynicism: comparison, rhetorical interrogative sentences and contradictions. Types of sarcastic language style: profanity, accusations, criticisms and insults. The intentions found behind the insinuations towards the 12 presidential candidates relate to political opinions, poll results, leadership results, alliances, character, work programs, controversial cases, internal conflicts and problems of racism.

**Keywords:** Satire Language Style, Social Network, General Election, Intentions, Tweets, Comments.

### **PENDAHULAN**

Wardhaugh (1977, hal. 3) berpendapat bahwa bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi arbitrer, yang dipakai untuk berinteraksi antar sesama manusia.. Melalui bahasa kita dapat melakukan interaksi dengan mudah. Sebaliknya, tanpa adanya bahasa pasti akan mempersulit manusia untuk mengungkapkan apa yang menjadi keinginan dan harapannya. Manusia memerlukan kehadiran bahasa dalam kehidupan mereka dan tidak mungkin bisa hidup tanpanya karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang suka berinteraksi dan bersosialisasi dengan manusia lainnya.

Pada era modern seperti saat ini, aktivitas komunikasi manusia juga telah berkembang memasuki ranah digital akibat kehadiran internet yang semakin mempermudah komunikasi antar sesama. Media sosial adalah salah satu media yang berkembang paling pesat. Kurang lebih 70% dari pengguna internet diseluruh belahan dunia, juga aktif dalam menggunakan platform tersebut (Anwar, 2017, hal. 137).

Salah satu media sosial yang paling populer digunakan saat ini adalah Twitter. Twitter merupakan layanan jejaring sosial dan mikroblog yang memungkinkan penggunaannya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 280 karakter (Rezeki, Restiviani, & Zahara, 2020, hal. 4). Zarella (2010, hal. 51) berpendapat bahwa saat ini isu-isu hangat yang sering dibicarakan di media masa semua bermula dari Twitter. Orang beramai-ramai membicarakan isu tersebut sehingga menjadi sebuah trending topik. Seiring dengan perkembangan teknologi dan komunikasi maka berbagai media sosial pun dibuat untuk memudahkan mengetahui berbagai informasi dan berita lewat jejaring sosial. Apalagi ditengah maraknya suasana pemilihan Presiden Prancis tahun 2022 yang membuat para calon yang terdiri dari 12 orang memanfaatkan Twitter sebagai ajang untuk mempromosikan diri, juga menyampaikan berbagai program kerjanya melalui akun mereka. Tak ayal hal ini kadang menuai reaksi negatif seperti sindiran maupun cacian dari para pengguna media sosial tersebut.

Salah satu gaya bahasa yang acap kali digunakan dalam menanggapi para calon

presiden di Twitter yakni gaya bahasa sindiran. Gaya bahasa sindiran sendiri merupakan gaya bahasa yang memakai kata-kata kiasan dengan maksud untuk mencela atau menyindir seseorang, perilakunya, maupun suatu kondisi.

Objek penelitian ini adalah komentar pengguna media sosial Twitter pada kurun waktu Maret 2022 – April 2022 di mana sedang maraknya suasana pemilihan presiden putaran pertama yang jatuh pada tanggal 10 April 2022. Pada saat tersebut para calon berlomba-lomba mengkampanyekan diri, pun para pemilih ramai memberikan tanggapannya di Twitter.

Berangkat dari peristiwa itu, penulis tertarik untuk mencari tahu jenis gaya bahasa sindiran yang digunakan oleh pengguna media sosial Twitter yang ditujukan kepada para calon Presiden Prancis serta menjelaskan intensi di balik kicauan dan komentar tersebut.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Tulisan yang relevan dengan penelitian ini berasal dari beberapa skripsi maupun artikel jurnal yang membahas mengenai majas sindiran. Kurnianti (2020) membahas mengenai gaya bahasa ironi, sinisme, dan sarkasme dalam situs artikel opini mojak.co. Penelitian ini menggunakan metode padan atau identitas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dikemukakan beberapa simpulan bahwa pada situs tersebut ada dua jenis gaya bahasa ironi yakni pertentangan dan perumpamaan. Kemudian terdapat tiga jenis gaya bahasa sinisme yakni perbandingan, kalimat tanya retorik, dan pertentangan. Sedangkan untuk jenis gaya bahasa sarkasme yakni umpatan, tuduhan, hinaan, dan kecaman. Penelitian tersebut juga membahas fungsi gaya bahasa sindiran yakni ironi yang memiliki fungsi menyamakan sesuatu dan melebih-lebihkan. Kemudian sinisme berupa meyakinkan, merendahkan, dan memperkuat. Adapun sarkasme adalah menegur.

Ratnawati (2017) dalam penelitiannya bertujuan menelusuri ungkapan satire dan sarkasme yang digunakan dalam karikatur Charlie Hebdo serta menacaritahu makna yang

terkandung dalam ungkapan tersebut dengan menggunakan metode pendekatan semantik dan pragmatik. Adapun hasilnya ditemukan jenis satire yang digunakan adalah satire mengejek sedangkan jenis sarkasmenya adalah mengolok-olok dan menghina.

Lutfiyani, Burhan, dan Syamsul (2020) meneliti gaya bahasa sindiran sarkasme pada kolom komentar akun media sosial Twitter @fadlizon serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode padan. Penelitian ini memakai teori Elizabeth Camp. Hasil penelitian menunjukkan ada empat (4) jenis sarkasme yang ditemukan yaitu sarkasme sebutan, sarkasme leksikal, sarkasme sifat dan sarkasme ilokusi. Dari 24 data kemudian diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas X semester II kurikulum 2013.

Sementara tinjauan terhadap gaya bahasa dilakukan terhadap beberapa tulisan yang telah dipublikasikan baik berupa buku maupun artikel di jurnal ilmiah.

Gaya bahasa sindiran merupakan bahasa kiasan yang menggunakan suatu sindiran yang bertujuan untuk membangun kesan dan efek terhadap pembaca maupun pendengar. Dilihat dari berbagai aspek menurut Fitri (2015, hal. 102) gaya bahasa sindiran terdiri atas tiga yaitu sinisme, ironi, dan sarkasme.

Keraf (2008, hal. 143) mengungkapkan bahwa Ironi atau sindiran merupakan suatu acuan yang hendak menyampaikan sesuatu dengan makna atau maksud berlawanan terhadap apa yang terkandung dalam rangkaian kata-katanya. Ironi merupakan suatu upaya literer yang ampuh karena menyampaikan kesan yang mengandung pengekanan yang besar. Entah dengan sengaja atau tidak, rangkaian kata-kata yang dipakai itu mengingkari maksud yang sebenarnya.

Kurnianti (2020, hal. 18) mengemukakan terdapat dua jenis ironi, yaitu; (a) pertentangan, (b) perumpamaan. Ironi Pertentangan merupakan sesuatu yang bertentangan atau berlawanan. Pertentangan berhubungan dengan sesuatu yang berbeda

dengan apa yang dimaksud, atau pemaknaan yang berlainan. Sederhananya dalam sebuah tuturan, terdapat pertentangan makna dalam satu kalimat dengan kalimat yang lainnya. Selain itu, bisa juga terjadi jika terdapat pertentangan antara kalimat dan gambar atau video yang ikut menyertai kalimat tersebut.

Saya beri contoh dalam Bahasa Prancis untuk Ironi Pertentangan : « *Quelle belle chambre, des ordures éparpillées partout.* » “Kamar yang bagus ya, sampah berserakan di mana-mana.” Pada frasa *belle chambre*, kata *belle* memberikan keterangan pada kata *chambre* yang bermakna sebuah pujian, namun pada kalimat setelahnya yang berbunyi *des ordures éparpillées partout* mengindikasikan sesuatu yang negatif yang menjadikan sebuah pertentangan makna antara awal dan akhir kalimat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *belle* pada kalimat tersebut bukan makna denotatif melainkan makna ironi yang bertujuan untuk menyinggung pemilik kamar.

Ironi Perumpamaan adalah penggunaan kata-kata yang tidak merujuk pada makna yang sebenarnya, melainkan makna kiasan yang berdasar persamaan atau perbandingan. Kedua hal yang dibandingkan sebenarnya tidak mempunyai nilai yang sama, atau dengan kata lain gaya bahasa ini mengandung metafora di dalamnya. Cara untuk mengidentifikasi bahwa kalimat tersebut mengandung ironi perumpamaan adalah dengan melihat keterangan tambahan yang terdapat pada kalimat itu. Bila tidak ada, bisa juga dengan cara memahami konteks yang berada di luar kalimat tersebut. Contoh Ironi Perumpamaan : « *En raison de l'agression de piétons, Tio a reçu une lettre d'amour de la police* » “Karena penyerangan terhadap pejalan kaki, Tio menerima surat cinta dari polisi”

Pada frasa *une lettre d'amour* biasanya dimaknai dengan kasih sayang atau sebuah ungkapan kasih sayang yang dituliskan dalam secarik kertas. Namun pada konteks ini frasa tersebut tidak bermakna denotatif. Hal ini dapat diketahui berkat keterangan pada kalimat di atas yang menyebutkan bahwa surat tersebut berasal dari pihak kepolisian yang diakibatkan kelakuan Tio yang menyerang seorang pejalan kaki. Oleh

karena itu, ungkapan tersebut merupakan sebuah metafora belaka yang hanya digunakan sebagai perumpamaan yang ironis.

Sinisme, menurut Nurdin, Yani, & Mumu (2004, hal. 27) adalah bahasa sindiran yang pengungkapannya dibuat lebih besar. Besar dalam artian pengungkapannya dibuat lebih tajam dari pada makna yang ingin disampaikan. Contoh Sinisme : « *Ce plat est tellement salé, tu ne l'as pas goûté avant ?* » “Hidangan ini sangat asin, apakah kamu tidak mencicipinya terlebih dahulu?” Kalimat di atas menyampaikan sindiran secara eksplisit dengan mengatakan bahwa hidangan tersebut terasa asin. Ada pun kalimat *tu ne l'as pas goûté avant ?* berfungsi untuk mempertajam sindiran. Dari situ diketahui bahwa kalimat itu mengandung karakteristik majas sinisme yaitu sindiran secara langsung dan tajam.

Kurnianti (2020, hal. 25) membagi sinisme menjadi tiga jenis yaitu : (a) perbandingan, (b) kalimat tanya retorik, (c) pertentangan.

Sinisme Perbandingan membandingkan sesuatu dengan menggunakan kata atau kalimat kiasan dan disampaikan secara eksplisit. Ungkapan yang biasa digunakan adalah *seperti, sama, sebagai, bagaikan, dan laksana*. Contoh Sinisme Perbandingan : « *Ta maison est toujours calme comme un cimetière* » “Rumahmu selalu sepi bagaikan sebuah kuburan” Frasa *comme un cimetière* pada kalimat di atas merupakan sebuah perbandingan secara eksplisit untuk menggambarkan keadaan rumah lawan bicarannya. Kata *cimetière* walaupun tidak memiliki wujud yang sama dengan rumah tetapi memiliki kesamaan sifat yakni sepi. Penggunaan kata tersebut bertujuan untuk mempertajam sindiran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kalimat di atas mengandung sinisme berjenis perbandingan.

Sinisme Retorik, menurut Sumarsono (2012, hal. 11) adalah bentuk pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban, karena biasanya jawabannya sudah tercantum di dalam kalimat tersebut. Lagi pula ketika menggunakan ungkapan ini, penulis atau pembicara tidak sedang bertanya, melainkan mengungkapkan pernyataan dalam bentuk pertanyaan. Oleh

karena itu fungsi dari pernyataan semacam ini adalah sebagai penekanan untuk memperkuat argumen. Contoh Kalimat Retoris: « *Ton haleine sent mauvais, tu ne sait pas te brosser les dents ?* » “Nafasmu bau sekali, apa kau tidak tahu caranya menggosok gigi?” Kalimat tanya di atas merupakan sebuah sindiran secara eksplisit, adapun kalimat “*tu ne sait pas te brosser les dents?*” bersifat retoris sehingga tidak memerlukan jawaban karena berfungsi untuk mempertegas sindiran.

Sinisme Pertentangan menampilkan secara gamblang adanya suatu paradoks dalam sebuah ungkapan baik lisan maupun tulisan. Secara eksplisit, hal tersebut bertujuan untuk mempertegas atau menekankan sesuatu yang ingin disampaikan. Dalam sinisme pertentangan, paradoks tidak hanya terjadi antar kalimat atau ungkapan tetapi dapat juga dengan sesuatu yang berada di luar kalimat atau ungkapan tersebut seperti lampiran gambar atau video yang ikut menyertainya. Contoh Sinisme Pertentangan : « *Il vaut mieux ne pas jouer du tout, le gagnant est toujours cette équipe* » “Lebih baik tidak usah bermain sekalian, pemenangnya selalu tim itu” Gaya bahasa sinisme pada kalimat *Il vaut mieux ne pas jouer du tout* merupakan sebuah ungkapan kekesalan dan kekecewaan yang berbentuk sindiran. Alasannya terdapat pada kalimat selanjutnya *le gagnant est toujours cette équipe*. Sindiran tersebut menunjukkan adanya paradoks karena seperti yang diketahui selayaknya suatu pertandingan belum diketahui siapa yang bakal menjadi pemenangnya hingga pertandingan itu usai. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan ungkapan sinisme tersebut mengandung sebuah pertentangan.

Sarkasme merupakan suatu ungkapan yang lebih kasar dari ironi atau sinisme. Ini adalah suatu ungkapan yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Sarkasme dapat saja bersifat ironis, dapat juga tidak, tetapi yang jelas adalah bahwa gaya ini selalu akan menyakiti hati dan kurang enak didengar. Kata sarkasme diturunkan dari kata kerja *sakasein* yang berarti “merobek-robek daging seperti anjing”, “menggigit bibir karena marah”, atau

“berbicara dengan kepahitan (Keraf, 2008, hal. 143-144). Contoh sarkasme: « *Ce connard a volé mon ordinateur* » “Bajingan ini mencuri komputerku” Kata *connard* pada kalimat di atas merupakan sebuah celaan yang ditujukan kepada orang yang mencuri komputer tersebut dan digunakan sebagai bentuk kemarahan akan kelakuan orang itu. Kurnianti (2020, hal. 25) mengelompokkan sarkasme menjadi empat jenis yakni: (a) umpatan, (b) tuduhan, (c) kecaman, dan (d) hinaan.

Sarkasme Umpatan merupakan perkataan yang keji, kotor dan sebagainya yg diucapkan karena marah, jengkel maupun kecewa. Contoh Sarkasme Umpatan: « *Putain! il n'arrive pas à temps* » “Sialan! dia tidak datang tepat waktu” Kata *putain!* Secara literal berarti ‘pelacur’ yang merupakan sebuah umpatan populer orang Prancis yang umum diucapkan ketika sedang marah.

Sarkasme Tuduhan menunjuk dan mengatakan bahwa seseorang berbuat kurang baik, juga dapat berarti mengatakan bahwa seseorang melakukan perbuatan yg melanggar hukum. Cara untuk mengetahui perbedaan tuduhan berjenis sarkasme dengan tuduhan biasa dapat diketahui dari penggunaan kata yang cenderung kasar dan mengandung intensi kemarahan dari penutur. Contoh Sarkasme Tuduhan: « *Ce doit être ces cons qui ont brisé ma clôture!* » “Pasti para idiot itu yang merusak pagarku!” Kalimat ini merupakan contoh sarkasme berjenis tuduhan karena menuduh sekumpulan orang yang disebut sebagai *cons* atau idiot yang telah merusak pagar miliknya, padahal belum ada bukti konkrit yang membenarkan pernyataan tersebut.

Sarkasme Kecaman merupakan teguran yang keras, kritik ataupun celaan. Kecaman mengakibatkan konsekuensi tertentu kepada orang yang dituju. Cara membedakan kecaman biasa dengan sarkasme kecaman dapat diketahui dari penggunaan kalimat yang mengandung ciri gaya bahasa tersebut di dalamnya. Contoh Sarkasme Kecaman: « *Je te frapperai si tu dis mon secret aux autres!* » “Aku akan memukulmu jika kamu menceritakan rahasiaku kepada orang lain!”

Kalimat di atas merupakan sebuah gaya bahasa sarkasme berjenis kecaman di mana adanya teguran keras dengan suatu konsekuensi.

Sarkasme Hinaan merupakan sebuah cercaan atau nistaan. Hal ini bertujuan untuk merendahkan orang yang dimaksud. Contoh Sarkasme Hinaan: « *il est vraiment stupide* » “Dia benar-benar bodoh” Kata *stupide* merupakan suatu hinaan karena itu untuk merendahkan lawan bicara.

## METODE PENELITIAN

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih detail permasalahan yang akan diteliti dengan menelaah semaksimal mungkin individu, kelompok atau kejadian atau suatu

Teks : « *Aaaah merci! Ça a tout changé! 3min de velo devant les cameras avant de repartir en taxi.. vraiment merci! On respire desormais* »

“Aaaah Terima kasih! Itu mengubah segalanya! 3 menit bersepeda di depan kamera sebelum berangkat dengan taksi. Terima kasih banyak! Kami bisa bernafas sekarang.”

Konteks: Yannick Jadot mengadakan pertemuan di Zénith dengan bersepeda untuk membahas tentang kualitas udara di Paris yang dilanda puncak polusi. (Twitter.com/Jadot, Yannick, diakses pada 28 Maret 2022)

bahasa (tuturan).

Pemerolehan data diambil baik dari kolom komentar maupun kicauan yang berhubungan dengan para calon yang maju pada Pemilihan Presiden Prancis 2022 dalam kurun waktu bulan Maret hingga April 2022 di mana terdapat 12 kandidat yang mencalonkan diri.

Metode dan teknik perolehan data yang dipakai pada penelitian ini adalah metode simak dengan memakai dua teknik yakni (1) teknik sadap dengan cara tangkap layar serta (2) teknik catat. Metode simak yang dilakukan ialah dengan cara membaca atau menyimak penggunaan bahasa pengguna Twitter secara tertulis yang mengandung gaya bahasa sindiran yang ditujukan kepada calon Presiden Prancis 2022. Kemudian, teknik sadap dilakukan dengan cara tangkap layar menggunakan laptop. Teknik ini digunakan agar data yang ditemukan dapat disimak kembali di luar akun media sosial Twitter.

Selanjutnya, teknik catat dilakukan untuk mencatat kembali data penggunaan gaya bahasa sindiran yang ditujukan kepada para calon presiden melalui kicauan dan komentar yang telah ditangkap layar sebelumnya. Karena data yang diteliti menggunakan bahasa Prancis maka dilakukan proses penerjemahan ke dalam bahasa Indonesia agar mempermudah proses analisa keseluruhan data yang didapatkan.

## ANALISA DAN PEMBAHASAN

### Analisa Gaya Bahasa Sindiran Pengguna Media Sosial Twitter Seputar Pemilihan Presiden Prancis 2022 Putaran Pertama.

#### Ironi Pertentangan

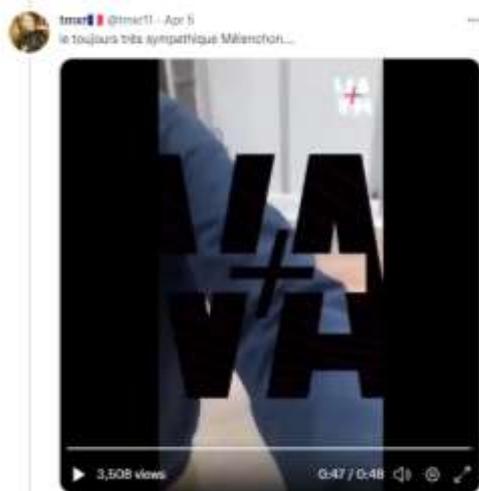
Ironi pertentangan berkaitan dengan pemaknaan yang berlawanan yang dikandung suatu tuturan atau kalimat. Pertentangan tersebut dapat juga terjadi antara kalimat dengan gambar atau video yang ikut menyertai kalimat tersebut.

#### Data 1



Komentar tersebut mengandung majas ironi pertentangan yang ditujukan kepada calon Presiden Yannick Jadot. Ungkapan *Aaaah merci! Ça a tout changé!* jika diperhatikan sekilas mengandung sesuatu yang positif di mana pemilik akun berterima kasih dan merasa aksi bersepeda yang dilakukan oleh Jadot memiliki dampak yang signifikan terhadap perbaikan kualitas udara. Pada akhir kalimat terdapat pula ungkapan yang juga sekilas memiliki tendensi yang sama yakni *Vraiment merci! on respire desormais*. Namun, pertentangan makna terdapat pada kalimat *3 min de velo devant les cameras avant de repartir en taxi* yang merupakan sebuah tanggapan dari pemilik akun kepada Jadot yang menurutnya hanya melakukan pencitraan dengan berpura-pura mengendarai sepeda hanya ketika kamera sedang merekam untuk mendapatkan simpati publik. Kalimat tersebut lantas mengubah total makna dua kalimat yang sebelumnya, sehingga tidak lagi mengandung makna sebenarnya melainkan sebuah ironi. Apalagi pada akhir kalimat terdapat emotikon wajah badut yang sering digunakan oleh pengguna media sosial untuk mengejek orang yang dianggap melakukan tindakan bodoh layaknya badut.

## Data 2



Teks : « *le toujours très sympathique Mélenchon...* »

“Mélenchon yang selalu sangat ramah...”

Konteks: Sebuah video yang memperlihatkan Jean-Luc Mélenchon sedang memaki seorang warga yang ingin berfoto dengannya. (Twitter.com/Tmxr, diakses pada 05 April, 2022)

Komentar di atas menunjukkan adanya gaya bahasa ironi pertentangan yang ditujukan kepada calon Presiden Jean-Luc Mélenchon. Pada komentar tersebut pemilik akun menggunakan kata *sympathique* untuk menggambarkan Mélenchon yang secara denotatif memiliki sifat baik hati, ramah, berbudi bahasa santun serta memiliki sikap menyenangkan. Namun, terdapat pertentangan makna antara kata itu dengan video yang diunggah bersamaan dengan komentar tersebut di mana video tersebut memperlihatkan Mélenchon yang sedang memaki dengan menggunakan kata-kata kasar seperti “*connard*” (brengsek), “*dégagé!*” (menyingkirlah!), dan “*pète-lui la gueule*” (hajar dia!) atas respon kepada seorang warga yang ingin berfoto dengannya. Tentu isi video itu sama sekali tidak menggambarkan sifat “*sympathique*” yang dibahas sebelumnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa isi komentar pemilik akun merupakan sindiran secara tidak langsung atas perilaku Mélenchon yang ditunjukkan di dalam video.

## Ironi Perumpamaan

Menggunakan kata kiasan yang merujuk ke persamaan atau perbandingan namun tidak merujuk kepada makna sebenarnya. Untuk itu perlu dilihat keterangan tambahan yang menyertai kalimat tersebut atau dengan cara memahami konteks yang mendasari kalimat itu.

### Data 3



Teks : « *Dans tes rêves ! Continuez à tromper les Français, on dirait qu'ils sont comme un troupeau d'imbéciles. Vous pensez que vous êtes plus intelligent que les autres et le chef de l'Algérie sont vos esclaves. Ils prendront ce que votre altesse leur donnera !! Tu es un vrai idiot!* »

“Dalam mimpimu ! Teruslah membodohi orang Prancis, mereka tampak seperti kawan orang bodoh. Anda pikir Anda lebih pintar dari yang lain menganggap pemimpin Aljazair adalah budak Anda. Mereka akan mengambil apa yang diberikan Yang Mulia kepada mereka!! Anda benar-benar idiot!”

Konteks : Pernyataan Éric Zemmour pada sebuah siaran radio RTL yang mengatakan jika kelak menjadi Presiden, dia akan pergi ke negara-negara Maghreb untuk bernegosiasi dengan para pemimpin mereka untuk memulangkan kembali imigran-imigran mereka yang ditolak kantor reimigrasi Prancis. (Twitter.com/Zemmour, Eric, diakses pada 08 April 2022)

Komentar di atas ditujukan kepada salah satu calon presiden yaitu Éric Zemmour yang mengandung sebuah ironi perumpamaan. Pada kata *Votre Altesse* merupakan sebuah panggilan kehormatan yang diberikan kepada Pangeran dan Putri dalam sistem kerajaan. Namun, ungkapan ini tidak mengandung makna sebenarnya dalam artian hanya merupakan sindiran belaka. Hal tersebut dapat dibuktikan pada kalimat *Continuez à tromper les Français*, di mana pemilik akun mengibaratkan Zemmour adalah seorang Pangeran yang suka membodoh-bodohi rakyatnya karena menyebarkan propaganda-propaganda anti imigran dan umat Islam. Pada kalimat selanjutnya yang berbunyi *Vous pensez que vous êtes plus intelligent que les autres et le chef de l'Algérie sont vos esclaves*. Di sini dia mengatakan bahwa Zemmour tidak lebih pintar dibanding Presiden Negara-Negara Maghreb untuk bisa berkompromi dengan mereka, hal ini diperjelas dengan kalimat yang terdapat pada akhir komentar yang berbunyi *Tu es un vrai idiot!*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gambaran julukan *Votre Altesse* yang ditujukan kepada Zemmour di sini merupakan sebuah sindiran belaka bukan sebagai seorang yang dihormati dan bijaksana, tetapi yang dimaksud adalah pangeran yang idiot yang membodohi rakyat.

### Data 4



Teks : « *Avec tous les rats qui grouillent à Paris grâce à hidalgo, la France a un gros potentiel d'indépendance alimentaire #mangezdu rat* »  
“Dengan semua tikus berkerumun di Paris berkat Hidalgo, Prancis memiliki potensi besar untuk kemandirian pangan. #makantikus”

Konteks: Pada akun Twitternya Anne Hidalgo menyatakan ingin mewujudkan kedaulatan pangan melalui pengembangan pertanian ramah lingkungan yang berkualitas yang kemudian direspon oleh seseorang dengan mengunggah sebuah video yang memperlihatkan tikus-tikus sedang berkeliaran di Kota Paris. (Twitter.com/Hidalgo, Anne, diakses pada 29 Maret 2022)

Komentar di atas ditujukan kepada Calon Presiden Anne Hidalgo yang mengandung majas sindiran ironi berjenis perumpamaan. Ini dapat dilihat pada kalimat *la France a un gros potentiel d'indépendance alimentaire*. Pada kata *alimentaire* biasanya diartikan sebagai bahan makanan yang berasal dari produk pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, serta perhutanan. Namun, dalam konteks ini tidak mengandung makna sebenarnya melainkan yang dimaksud adalah tikus-tikus yang merupakan sebuah bentuk sindiran terhadap fenomena banyaknya hewan tersebut berkeliaran di Kota Paris yang dianggap merupakan tanggung jawab Hidalgo sebagai walikota. Dengan demikian kalimat tersebut menggunakan ironi pada kata *alimentaire* yang digunakan sebagai perumpamaan menggantikan kata tikus.

### Sinisme Perbandingan

Sinisme adalah sebuah sindiran yang bersifat lebih kasar jika dibandingkan ironi, disampaikan langsung dengan sedikit kasar dan memuat celaan di dalamnya. Sedangkan Sinisme perbandingan disampaikan dengan kata atau kalimat kiasan secara gamblang dan kadang didahului dengan ungkapan *seperti, sama, sebagai, bagaikan, dan laksana*.

### Data 5



Teks : « *Parce qu'il croit remonter le niveau cet alcoolique ? Bizarre elle l'a pas interrogé sur ses accusations agressions sexuelles contrairement à Darmanin* »

“Jadi pecandu alkohol ini berpikir dia lebih hebat dari kandidat lain? Aneh yah si jurnalis tidak menanyainya tentang tuduhan penyerangan seksualnya tidak seperti Darmanin.”

Konteks : Protes Jean Lassalle karena menganggap media tidak memperlakukan kandidat Presiden dengan cara yang sama dan lebih pro ke Emmanuel Macron. (Twitter.com/RMC, diakses pada 03 April, 2022)

Komentar di atas menunjukkan adanya gaya bahasa sinisme perbandingan yang ditujukan kepada Jean Lassalle. Kalimat *Parce qu'il croit remonter le niveau cet alcoolique?* merupakan sebuah pertanyaan sindiran yang ditujukan kepada Lassalle sebagai respons atas perkataannya yang mengatakan bahwa media cenderung tidak adil dalam pembagian jatah berbicara untuk masing-masing calon presiden di mana dia merasa tidak mendapatkan waktu

yang cukup untuk menyampaikan program-programnya. Sinisme perbandingan sendiri dapat ditemukan pada kata *alcoolique* yang merupakan sebuah olok-olok karena karakter Lasalle yang dinilai konyol dan kadang kurang jelas untuk dipahami ketika berbicara sehingga beberapa pengguna media sosial menggambarannya seperti orang yang mabuk.

Hal lain yang dapat diperhatikan pada komentar ini adalah sindiran sinis yang berbunyi *Bizarre elle l'a pas interrogé sur ses accusations agressions sexuelles contrairement à Darmanin*. Kalimat tersebut mengacu kepada kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Lasalle kepada mantan atase parlemen Julia Castanier yang terjadi pada tahu 2010 (rtl.fr/Stassinnet, diakses pada 03 April 2022). Hal itu membuat pemilik akun berpikir bahwa kasus tersebut kurang mendapat perhatian dari jurnalis dibandingkan dengan kasus pelecehan seksual yang dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri Gérald Darmanin yang menurutnya lebih ramai diperbincangkan.

### Sinisme Retoris

Sinisme retoris adalah ungkapan mengenai suatu gagasan dengan mengajukan suatu pertanyaan. Kalimat tanya ini sebenarnya tidak membutuhkan jawaban karena umumnya jawabannya telah tercantum di dalam. Oleh karena itu tujuan dari pernyataan semacam ini adalah sebagai penekanan guna memperkuat suatu argumen yang disampaikan.

### Data 6

Teks : «*Chère citoyen ne vous faites pas abuser voterai vous pour quelqu'un qui a des la main dans le pot de chocolat ???*»  
“Warga negara yang terhormat, jangan tertipu, apakah kalian akan memilih seseorang yang tertangkap basah ini???”



Konteks: Video yang menunjukkan kasus penjualan Alstom Power kepada perusahaan asal Amerika Serikat General Electric oleh Emmanuel Macron, Valérie Pécresse, dan suaminya Jérôme Pécresse. (Twitter.com/Sébastien, Jean, diakses pada 09 April 2022)

Komentar di atas mengandung majas sinisme berupa kalimat tanya retoris yang ditujukan kepada Valérie Pécresse dan Emmanuel Macron. Terlihat pemilik akun melakukan *quote tweet* video pembahasan kasus penjualan perusahaan asal Prancis Alstom Power kepada perusahaan asal Amerika Serikat General Electric yang didalangi oleh Emmanuel Macron, Valérie Pécresse, dan suaminya, Jérôme Pécresse. Kasus ini mengakibatkan pemotongan rantai utama otonomi sumber daya nuklir Prancis sementara Pécresse sendiri meraup keuntungan pribadi senilai €1,7 juta berkat operasi tersebut. Peristiwa ini membuat pemilik akun bereaksi dengan mengajak orang-orang untuk tidak memilih mereka berdua yang terdapat pada kalimat yang berbunyi *voterai vous pour quelqu'un qui a des la main dans le pot de chocolat ???*. Kalimat *quelqu'un qui a des la main dans le pot de chocolat* merupakan sebuah idiom Bahasa Prancis yang berarti “tertangkap basah”. Adapun kalimat tanya yang digunakan berjenis retoris yang berfungsi untuk memperkuat argumen.

### Sinisme Pertentangan

Menampilkan secara eksplisit adanya suatu paradoks atau kontradiksi pada sebuah kalimat baik tertulis maupun tidak tertulis yang bermaksud untuk mempertegas atau menekankan sesuatu yang ingin disampaikan. Dalam sinisme pertentangan, paradoks tidak hanya terjadi antar kalimat tetapi bisa juga dengan sesuatu yang berada di luar kalimat tersebut seperti lampiran gambar ataupun video yang ikut menyertainya.

#### Data 7



Teks : «*moi je ne crois pas aux sondages*»

: “Saya tidak percaya pada jajak pendapat?”

Konteks : Adanya jajak pendapat calon presiden Prancis 2022 di mana Nicolas Dupont-Aignan hanya mendapatkan angka sebesar 2%. Hal tersebut membuatnya mengeluarkan pernyataan bahwa dia tidak percaya dengan jajak pendapat dan menganggap bahwa hal tersebut merupakan sebuah manipulasi yang dibuat untuk mempengaruhi pilihan para pemilih. (Twitter.com/ Dupont-Aignan, Nicolas, diakses pada 28 Maret 2022)

Komentar di atas mengandung gaya bahasa sinisme pertentangan. Bermula dari Nicolas

Dupont-Aignan membuat sebuah kicauan bahwa dia tidak percaya dengan jajak pendapat setelah melihat hasil *voting* di mana dia hanya mendapatkan 2% suara saja. Menanggapi hal itu, pemilik akun membalas dengan kalimat *moi je ne crois pas aux sondages* yang merupakan sebuah bentuk sindiran dengan mengulang kembali kalimat pada kicauan Calon Presiden tersebut sebelumnya disertai emotikon berbentuk wajah badut yang biasa digunakan untuk mengejek seseorang. Komentar itu dibarengi dengan tangkapan layar sebuah kicauan lama dari Dupont-Aignan yang menunjukkan sebuah jajak pendapat mengenai ketidakpuasan rakyat Prancis terhadap laporan keamanan pada pemerintahan Emmanuel Macron. Maka, terlihat adanya paradoks antara pernyataan dan unggahan tangkapan layar tersebut di mana di satu sisi Dupont-Aignan menyatakan bahwa dia tidak mempercayai jajak pendapat karena berpotensi menyesatkan, namun di sisi lain dia sebelumnya pernah membuat kicauan tentang hasil jajak pendapat pemerintahan Macron. Adanya pertentangan logika ini menjadikan kalimat tersebut sebuah sinisme pertentangan.

### Sarkasme Umpatan

Sarkasme adalah sindiran kasar yang ditujukan kepada seseorang yang memiliki makna kepahitan dan celaan untuk menunjukkan perasaan murka. Sarkasme mengandung olok-olok, kecaman serta tuduhan yang ditujukan untuk melukai perasaan seseorang. Oleh karena itu sarkasme digolongkan sebagai gaya bahasa sindiran yang lebih kasar daripada ironi dan sinisme. Sarkasme umpatan merupakan sebuah ungkapan keji dan kotor yang biasanya diucapkan ketika sedang marah, jengkel maupun kecewa.

#### Data 8



Teks : *«Un des programmes les plus dangereux que j'ai jamais lu, va te faire enculer Poutou et t'inquiète hésite pas à faire la révolution toi et les 2% qui vont voter pour toi»*

“Salah satu program paling berbahaya yang pernah saya baca, persetan Poutou dan jangan khawatir dan ragu untuk membuat revolusi Anda dan 2% yang akan memilih Anda.”

Konteks: Undangan kampanye dari Philippe Poutou yang bertajuk “Urgensi Antikapitalisme”. (Twitter.com/Poutou,Philippe, diakses pada 08 April 2022)

Komentar di atas mengandung gaya bahasa sarkasme berjenis umpatan yang ditujukan kepada Calon Presiden Philippe Poutou. Ini terdapat pada ungkapan *va te faire enculer Poutou* yang merupakan sebuah umpatan yang sering digunakan oleh Orang Prancis ketika marah atau terganggu. Ungkapan tersebut secara harfiah bermakna ‘pergilah menyetubuhi dirimu sendiri’ namun arti yang paling sesuai dalam bahasa Indonesia adalah ‘persetan’. Alasan pemilik akun mengumpat ada pada kalimat *Un des programmes les plus dangereux que j'ai jamais lu*. Ini merujuk pada program-program kerja Poutou yang menurutnya merupakan sebuah ancaman yang berbahaya, di antaranya revolusi antikapitalisme, penarikan diri dari NATO, dukungan terhadap imigrasi para imigran ke Prancis dan pemberian hak pilih kepada mereka (Poutou2022.org/NPA, diakses pada 08 April 2022). Namun, dia beranggapan bahwa program tersebut tidak akan pernah berhasil, ini mengacu pada hasil dari jajak pendapat terbaru di mana Calon Presiden tersebut hanya mendapatkan kurang lebih 2% suara pemilih saja.

### Sarkasme Tuduhan

Tuduhan berarti mengatakan bahwa seseorang telah melakukan kesalahan, bisa juga berarti mengatakan bahwa seseorang melakukan perbuatan yg melawan hukum. Cara membedakan tuduhan berjenis sarkasme dengan tuduhan biasa dapat diketahui dari penggunaan kata yang cenderung kasar dan intensi kemarahan dari penutur.

### Data 9



Teks : *«Elle ne défend que ses propres intérêts, la vendue à Poutine, la voleuse d'argent européen. Il faut la dégager, l'empêcher de nuire encore plus ! »*

“Dia hanya membela kepentingannya sendiri, menjualnya ke Putin, dasar pencuri uang Rakyat Eropa. Kita harus menyingkirkannya, mencegahnya melakukan lebih banyak kerusakan!”

Konteks: Marine Le Pen yang menentang sanksi terhadap Rusia yang terkenal akan produksi alamnya yang melimpah karena akan mempengaruhi ketersediaan dan inflasi harga komoditas tersebut. (Twitter.com/Le Pen, Marine, pada 04 April, 2022)

Komentar di atas mengandung gaya bahasa sarkasme tuduhan yang ditujukan kepada calon Presiden Marine Le Pen. Pada komentar tersebut pemilik akun menyangkal perkataan Le Pen yang ingin melindungi warga Prancis

dari kelangkaan dan inflasi harga komoditas sehingga menentang sanksi terhadap Rusia. Dia menuduh bahwa aksi calon Presiden itu semata-mata dilakukan untuk kepentingan pribadinya serta ingin terus berbisnis dengan Vladimir Putin. Hal ini yang membuat pemilik akun menyebut Le pen sebagai *La voleuse d'argent européen*. Sentimen itu berasal dari hubungan antar kedua belah pihak yang terkenal dekat. Hal ini ditunjukkan pada gambar yang ikut dilampirkan dengan kicauan yang menunjukkan foto Le Pen sedang bersalaman dengan Putin yang di tengahnya terdapat kalimat *J'aime ma banque*. Kalimat itu merujuk pada kejadian di mana partai Le Pen yakni Front National meminjam €9 juta dari bank Rusia untuk membiayai kampanye pemilihannya pada Oktober 2014 (Newsweek.com/Sharkov, diakses pada 05 april, 2022). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemilik akun menuduh bahwa alasan sebenarnya Le Pen tidak setuju akan sanksi terhadap Rusia bukan karena untuk kepentingan rakyat Prancis melainkan ingin menjaga hubungan dengan Vladimir Putin.

#### Data 10



Teks: «*J'espère que les Français et française de gauche ne voterons ni pour vous , jadot et la dingo , ont sait tous que vous êtes là pour cassé le vote pour réélire l'autre con et j'espère que Mélenchon sera au 2 ème tour ou sinon attendez vous à Zemmour ou le pen président*»

“Saya harap warga penganut paham kiri Prancis tidak akan memilih Anda, Jadot, dan Dingo. Kita semua tahu bahwa Anda ada di sana untuk

memecah suara agar idiot lainnya bisa terpilih, dan saya berharap Mélenchon akan berada di putaran ke-2 atau kalau tidak, siap-siap saja Zemmour atau Pen menjadi Presiden.”

Komentar di atas menunjukkan adanya gaya bahasa sarkasme tuduhan yang ditujukan kepada Fabien Roussel. Pada kalimat *on sait tous que vous êtes là pour cassé le vote pour réélire l'autre con* terlihat bahwa pemilik akun menuduh Roussel yang merupakan politikus sayap kiri ikut maju mencalonkan diri dalam pemilihan presiden semata-mata untuk memecah suara pemilih dari paham kiri sehingga mempermudah Emmanuel Macron terpilih kembali. Dia pun menghimbau mereka agar tidak memilihnya, Yannick Jadot, maupun Anne Hidalgo yang juga merupakan calon Presiden perwakilan dari sayap kiri dan mengalihkan semua suara mereka kepada Jean-Luc Mélenchon agar mampu melaju ke putaran ke-2.

#### Sarkasme Kecaman

Kecaman merupakan teguran yang keras yang menyebabkan konsekuensi tertentu kepada orang yang ditujukan. Cara membedakan kecaman biasa dengan sarkasme kecaman dapat diketahui dengan ada tidaknya penggunaan gaya bahasa sarkasme di dalamnya.

#### Data 11



Teks *«Vous êtes tel qu'en vous-même, indigne...c'est bientôt Zelensky le fauteur de guerre! Vous êtes repugnant!..» il n'y a qu'un chef d'état dans le monde aujourd'hui Vladimir Poutine "...allez le rejoindre!...vous n'êtes rien ..et ne comptez pour rien...blablateur de plateau télé!»*

“Anda sedemikian rupa, tidak bermartabat. Zelensky akan segera menyatakan perang! Kamu menjijikkan! “hanya ada satu kepala negara di dunia saat ini Vladimir Putin” pergilah bergabung dengannya! kamu bukan apa-apa dan tidak ada artinya dasar pengomel di TV!”

Konteks Calon Presiden Nicolas Dupont-Aignan mengunggah sebuah video di akun Twitter-nya di mana dia mencoba memberi solusi kepada Presiden Ukraina Zelensky dengan mengatakan bahwa cara terbaik untuk menyelamatkan nyawa di Ukraina adalah dengan perdamaian dan bukan dengan peperangan. (Twitter.com/Dupont-Aignan, Nicolas, diakses pada 24 Maret 2022)

Komentar di atas merupakan sebuah gaya bahasa sarkasme kecaman terhadap salah satu calon Presiden Nicolas Dupont-Aignan yang merupakan respon atas pernyataannya yang menyarankan agar Presiden Ukraina Zelensky berdamai saja dengan pihak Rusia. Pemilik akun pun memberikan sebuah kecaman yang dapat dilihat pada kalimat *il n'y a qu'un chef d'état dans le monde aujourd'hui Vladimir Poutine, allez le rejoindre!*. Pada kalimat tersebut pemilik akun mengutip perkataan lama Dupont-Aignan yang hanya mengakui satu pemimpin negara di dunia ini yaitu Vladimir Putin. Hal itu membuatnya geram dan mengecam Dupont-Aignan agar bergabung saja dengannya. Pada akhir kalimat

pemilik akun juga menyindir Calon Presiden tersebut dengan mengatakan bahwa dia cuma seseorang yang terlalu banyak bicara di media tanpa melakukan apapun.

### Sarkasme Hinaan

Sarkasme Hinaan merupakan cacian yang digunakan untuk merendahkan derajat orang yang dimaksud.

#### Data 12



Teks *“Elle doit être un peu limitée intellectuellement, mais ça peut être une limite qu'elle s'impose par dogmatisme anti-américain / anti-capitalisme, sachant que sa grille d'analyse date d'il y a 40 ans... Bref, une opinion et un avis dont on peut se passer aisément.”*

“Dia pasti sedikit terbatas secara intelektual, tetapi itu mungkin batasan yang dia paksakan pada dirinya sendiri oleh dogmatisme anti-Amerika / anti-kapitalisme, mengetahui bahwa analisisnya berasal dari 40 tahun yang lalu. Singkatnya, sebuah opini yang dapat dengan mudah dibuang.”

Konteks Nathalie Arthaud mengatakan bahwa dia benar-benar kontra terhadap sanksi ekonomi yang ditujukan kepada Rusia serta menentang pengiriman senjata ke Ukraina. Dia juga percaya bahwa tanggung jawab untuk perang ini dibagi dan menganggap bahwa NATO telah mengepung Rusia. (Twitter.com/Ecrins, diakses pada 21 Maret 2022)

Komentar di atas mengandung gaya bahasa sarkasme hinaan yang ditujukan kepada salah satu Calon Presiden Nathalie Arthaud. Bentuk hinaan tersebut terdapat pada kalimat “*Elle doit être un peu limité intellectuellement*”. Dengan kata lain, pemilik akun mengatakan bahwa Arthaud adalah orang yang bodoh atau tidak berpengetahuan. Anggapan itu juga diperkuat oleh kalimat selanjutnya yang berbunyi “*sachant que sa grille d’analyse date d’il y a 40 ans... Bref, une opinion et un avis dont on peut se passer aisément*.”. Melalui kalimat tersebut pemilik akun menganggap remeh opini dari Arthaud karena menentang sanksi ekonomi kepada Rusia dan menuduh NATO lah penyebab awal mula dari pecahnya Perang Rusia-Ukraina. Tuduhan tersebut menyebabkan pemilik akun menyebutnya sebagai orang yang kolot karena terjebak dengan dogma anti Amerika dan kapitalisme serta lebih berpihak kepada Rusia yang berhaluan komunis.

### **Intensi Dibalik Kicauan dan Komentar Terhadap Ke-12 Calon Presiden.**

Pada bagian ini akan dijabarkan Intensi dominan yang terdapat pada gaya bahasa sindiran yang digunakan oleh pengguna Twitter pada bulan Maret-April 2022 terhadap ke-12 calon Presiden. Intensi sendiri merupakan hasil gabungan antara keyakinan (*belief*) yang dikelompokkan ke dalam aspek kognitif yang mencakup pengetahuan dan pandangan terhadap suatu objek baik yang berasal dari dalam individu itu sendiri maupun dari masyarakat sekitar dan sikap (*attitude*) yang dikelompokkan ke dalam aspek afektif yang mencakup perasaan individu terhadap suatu objek serta penilaian yang dihasilkan baik dari dalam diri sendiri maupun pengaruh pandangan masyarakat.

#### **1. Nathalie Arthaud**

Intensi yang banyak terdapat pada gaya bahasa sindiran yang ditujukan kepada Calon Presiden Nathalie Arthaud adalah kecenderungan para pengguna Twitter untuk

menyindir pandangan politik Calon Presiden tersebut di mana dia merupakan seseorang yang paham politik sayap kiri yakni komunisme. Hal ini lah yang sering kali menjadi pusat kritikan yang ditujukan kepadanya karena banyak yang percaya bahwa pemikirannya telah usang dan tidak relevan saat ini. Mereka menganggap bahwa orang yang memercayai ideologi komunisme masih eksis, sangat kontra produktif. Pasalnya relasi ekonomi dan perdagangan tanpa batas negara pada saat ini, terjadi karena ideologi komunisme telah gagal, dengan runtuhnya Uni Soviet serta negara-negara komunis di Eropa Timur.

#### **2. Nicolas Dupont-Aignan**

Intensi yang dominan ditemukan pada gaya bahasa sindiran yang ditujukan kepada calon Presiden Nicolas Dupont-Aignan adalah kecenderungan para pengguna Twitter untuk menyindir jumlah suara yang diperolehnya dari hasil jajak pendapat yang dilakukan di mana dia hanya mendapatkan sekitar 1-2% suara saja. Selain itu, banyak pihak juga memberikan kritik kepadanya akibat pernyataannya di masa lalu yang hanya mengakui Vladimir Putin sebagai pemimpin negara serta mendukung agresi militernya di Suriah. Oleh sebab itu, timbul sikap curiga bahwa dia berkomplot dengan Presiden Rusia tersebut.

#### **3. Anne Hidalgo**

Intensi yang banyak ditemukan pada gaya bahasa sindiran terhadap Anne Hidalgo adalah kecenderungan para pengguna Twitter untuk menyindir kepemimpinannya sebagai Walikota Paris. Para pengguna twitter banyak yang mengeluh tentang keadaan yang menyedihkan dari Ibu Kota Prancis tersebut selama periode kepemimpinan Hidalgo. Untuk menyampaikan keluhan, mereka sering menggunakan hastag *#saccageparis*. Terlihat banyak beredar foto-foto yang diunggah seperti fasilitas umum yang rusak, sampah berserakan, polusi, tingkat kriminalitas tinggi,

tunawisma hingga tikus yang berkeliaran di sekitaran jalan. Oleh karena itu para pengguna Twitter pun meng gambarkannya sebagai neraka di bumi.

#### 4. Yannick Jadot

Intensi yang banyak terdapat pada gaya bahasa sindiran yang ditujukan kepada Calon Presiden Yannick Jadot adalah kecenderungan para pengguna Twitter menyindir gerakan-gerakan pelestarian alam yang dia kampanyekan. Salah satunya adalah sikap mereka akan video yang memperlihatkan Jadot sedang bersepeda sebagai bentuk pengurangan polusi. Banyak dari mereka yang memberikan sindiran lantaran menganggap adegan tersebut sebagai *settingan* belaka karena hanya ingin mencari simpati publik. Kemudian, mereka juga beranggapan bahwa calon presiden tersebut merupakan orang yang primitif lantaran pernyataannya yang menentang perburuan dan pertanian intensif di pedesaan yang menurutnya dapat merusak alam.

#### 5. Jean Lasalle

Intensi sindiran yang dominan yang ditujukan kepada Calon Presiden Jean Lasalle adalah kecenderungan para pengguna Twitter menyindir kunjungannya ke Suriah pada tahun 2017 lalu untuk bertemu dengan Presiden Bashar al-Assad yang membuat banyak para pengguna Twitter beranggapan bahwa dia tengah berkomplot dengan diktator tersebut. Selain itu, mereka juga sering mengolok-olok Lasalle atas tingkah lakunya yang dianggap konyol serta gaya bicarannya yang terdengar kurang jelas. Akibat perilakunya itu, banyak yang menyamakannya sebagai pemabuk dan menganggap pencalonan dirinya sebagai lelucon belaka.

#### 6. Marine Le Pen

Intensi sindiran yang banyak ditujukan kepada calon Presiden Marine Le Pen adalah kecenderungan para pengguna Twitter menyindir kedekatannya dengan Presiden

Rusia Vladimir Putin. Hal ini diperparah dengan situasi perang antara negara tersebut dan Ukraina di mana dia mendapatkan banyak kritikan karena menolak untuk memberikan sanksi kepada Putin serta berkeinginan untuk kembali menjalin kerja sama dengannya jika perang itu telah berakhir. Tidak hanya itu, banyak yang beranggapan bahwa penolakannya untuk melakukan embargo terhadap Rusia bukan demi kepentingan Rakyat Prancis, melainkan semata-mata untuk menjaga relasinya dengan Putin sebagai balas jasa atas peminjaman uang senilai €9 juta kepada partainya yakni Front National yang digunakan untuk kampanye pada Oktober 2014.

#### 7. Emmanuel Macron

Intensi sindiran dominan yang ditujukan kepada Calon Presiden Emmanuel Macron adalah kecenderungan para pengguna Twitter untuk menyindir kebijakan serta kasus kontroversinya baik selama dia menjabat sebagai Presiden pada periode sebelumnya maupun ketika menjadi menteri pada pemerintahan Presiden François Hollande. Salah satu kasus yang sering diangkat diantaranya kasus penjualan perusahaan asal Prancis Alstom Power kepada perusahaan asal Amerika Serikat General Electric yang didalangi olehnya. Kasus ini mengakibatkan pemotongan rantai utama otonomi sumber daya nuklir Prancis. Selain itu banyak yang menganggap bahwa kebijakan Macron yang ingin melakukan embargo kepada Rusia bertujuan untuk mengalihkan pasar produksi gas alam kepada Amerika Serikat. Kasus-kasus yang menyeret nama Macron seringkali berhubungan dengan Negeri Paman Sam itu, hal inilah yang membuat banyak orang menuding bahwa dia telah berkolusi dengan negara tersebut.

#### 8. Jean-Luc Mélenchon

Intensi sindiran yang dominan yang ditujukan kepada calon Presiden Jean-Luc Mélenchon adalah kecenderungan para

pengguna Twitter untuk menyindir perilakunya yang dianggap buruk oleh publik setelah video yang menunjukkan dirinya tengah memaki seorang warga yang ingin berfoto dengan dirinya beredar di Twitter. Hal itu memicu amarah publik karena banyak yang beranggapan bahwa perilaku demikian tidak pantas dilakukan oleh seorang tokoh politik sehingga hal tersebut membuatnya dinilai tidak layak untuk menjadi seorang Presiden.

### **9. Valérie Pécresse**

Intensi sindiran yang banyak ditujukan kepada Calon Presiden Valérie Pécresse adalah kecenderungan para pengguna Twitter untuk menyindir kebijakan dan janji kampanyenya yang banyak diragukan oleh orang-orang. Hal ini tak terlepas dari rekam jejaknya sebagai mantan perdana menteri di mana dia dianggap tidak kredibel. Hal lain yang menjadi bahan sindiran adalah keterlibatannya dalam kasus penjualan perusahaan asal Prancis Alstom Power kepada perusahaan asal Amerika Serikat General Electric yang mengakibatkan pemotongan rantai utama otonomi sumber daya nuklir Prancis sementara dia sendiri meraup keuntungan pribadi sebesar €1,7 juta. Tidak hanya itu, dia juga dinilai ambil bagian pada kasus McKinseygate. Catatan-catatan negatif tersebutlah yang membuatnya semakin kehilangan kepercayaan publik.

### **10. Philippe Poutou**

Intensi sindiran yang dominan yang ditujukan kepada Calon Presiden Philippe Poutou adalah kecenderungan para pengguna Twitter untuk menyindir program kerjanya di antaranya antikapitalisme, penarikan diri dari NATO, dukungan terhadap imigrasi para Imigran ke Prancis dan pemberian hak pilih kepada mereka. Para pendukung sayap kanan tersebut juga memberikan kritikan karena mereka menilai Poutou merupakan seorang yang menentang segala bentuk diskriminasi yang ditujukan kepada Umat Muslim.

### **11. Fabien Roussel**

Intensi yang banyak terdapat pada gaya bahasa sindiran yang ditujukan kepada Fabien Roussel adalah kecenderungan para pengguna Twitter untuk menyindir pencalonan dirinya yang menuai banyak kritikan karena dianggap telah memecah belah suara kaum kiri sehingga membuat para calon presiden sayap kanan dapat dengan mudah memenangkan suara untuk maju ke ronde selanjutnya. Oleh karena itu, banyak yang mengkambohitamkan dirinya pasca kekalahan Jean-Luc Mélenchon pada putaran pertama pemilihan Presiden Prancis di mana dia hanya terpaut 1 % saja dari Marine Le Pen. Dia juga menerima sindiran karena telah mengajak para pemilihnya untuk mendukung Emmanuel Macron pada putaran ke dua untuk mencegah kemenangan Le Pen. Hal ini memicu kemarahan kaum kiri kepadanya karena mereka menganggap Macron adalah seorang kapitalis yang sudah jelas bertentangan dengan nilai-nilai yang mereka anut.

### **12. Éric Zemmour**

Intensi sindiran yang dominan yang ditujukan kepada calon Presiden Éric Zemmour adalah kecenderungan para pengguna Twitter untuk menyindir pandangan dan kebijakannya yang dinilai rasis terhadap imigran dan orang Islam. Dia digambarkan sebagai orang yang sangat fanatik dengan budaya Prancis sehingga ingin menyingkirkan para imigran yang membawa budaya asing terutama Islam. Dia juga menilai kedatangan para imigran tersebut hanya membuat masalah dengan menambah tingkat kriminalitas dan pengangguran. Hal inilah yang membuatnya menerima berbagai sindiran dari kaum kiri dan para imigran karena dinilai telah menyebarkan kebencian dan memecah belah Prancis.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis gaya bahasa sindiran pengguna media sosial twitter seputar pemilihan presiden Prancis 2022 ditemukan 2

jenis gaya bahasa ironi, yaitu (a) pertentangan sebanyak 3 data dan (b) perumpamaan sebanyak 2 data. Ada 3 jenis gaya bahasa sinisme, yaitu (a) perbandingan sebanyak 3 data, (b) kalimat tanya retorik sebanyak 2 data, dan (c) pertentangan sebanyak 1 data. Selanjutnya, terdapat 4 jenis gaya bahasa sarkasme, yaitu (a) umpatan sebanyak 2 data, (b) tuduhan sebanyak 4 data, (c) kecaman sebanyak 1 data, dan (d) hinaan sebanyak 2 data.

Sedangkan intensi yang ditemukan di balik kicauan dan komentar terhadap ke-12 calon presiden yaitu : (1) Nathalie Arthaud mendapatkan sindiran mengenai pandangan politiknya yang berpaham komunisme dan antikapitalisme. (2) Nicolas Dupont-Aignan menerima sindiran mengenai sedikitnya perolehan suara yang ia dapatkan pada jajak pendapat serta hubungannya dengan Vladimir Putin. (3) Anne Hidalgo mendapatkan kritikan terhadap hasil pemerintahannya sebagai Walikota Paris yang dianggap buruk. (4) Yannick Jadot menerima berbagai sindiran terkait gerakan pelestarian alamnya. (5) Jean Lassalle mendapatkan sindiran terhadap kunjungannya menemui Presiden Irak Bashar Al-Assad serta tingkah lakunya yang dianggap mirip pecandu alkohol. (6) Marine Le Pen menerima berbagai kritikan atas hubungan dekatnya dengan Presiden Rusia, Vladimir Putin. (7) Emmanuel Macron mendapatkan kritikan perihal kebijakan serta kasus kontroversinya baik selama dia menjabat sebagai Presiden pada periode sebelumnya maupun ketika menjadi menteri pada pemerintahan Presiden François Hollande juga hubungan dekatnya dengan Presiden Amerika Serikat, Joe Biden. (8) Jean-Luc Mélenchon menerima banyak kritikan akan perilakunya yang buruk. (9) Valérie Pécresse mendapatkan berbagai sindiran akan program kerjanya serta kapasitasnya sebagai calon presiden yang dipertanyakan. (10) Philippe Poutou mendapatkan celaan dari kaum sayap kanan terhadap kampanye dan program kerjanya. (11) Fabien Roussel mendapatkan sindiran karena memecah belah suara kaum kiri dengan pencalonan dirinya. (12) Éric Zemmour

menerima berbagai kritikan karena dianggap rasis kepada umat Islam dan para Imigran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F. (2017). Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 137-144.
- Dupont-Aignan, Nicolas. (@dupontaignan). (Moi je ne crois pas aux sondages qui se sont trompés à chaque fois. Je dis aux Français, votez par vous-mêmes et ne croyez pas à toutes les manipulations qui sont faites pour truquer l'élection.) #France24". Twitter, 28 Maret, 2022. <https://twitter.com/dupontaignan/status/1508131142343536640>
- Dupont-Aignan, Nicolas. (@dupontaignan). (Le Président Zelinsky se trompe : la meilleure façon de sauver des vies en Ukraine, c'est de créer les conditions de la paix et non pas les conditions de la guerre ! Je refuse ce chantage émotionnel qui nous entraîne dans un engrenage fou et je propose un plan de paix). #DirectAN". Twitter, 24 Maret, 2022. <https://twitter.com/dupontaignan/status/1506665826782490630>
- Ecrins (@Ecrins6). "Nathalie Arthaud se dit « absolument contre les sanctions économiques » contre la Russie, Elle s'oppose à l'envoi d'armes en Ukraine. Elle estime que les responsabilités de cette guerre sont partagées. Elle considère que « l'OTAN a ceinturé la Russie ». Collabo ou débile ?". Twitter, 21 Maret, 2022. <https://twitter.com/Ecrins6/status/1505488771877416964>
- Franceinfo (@franceinfo). "VIDÉO Présidentielle 2022: (Des médias n'ont pas considéré tous les candidats de la même manière", selon la directrice de campagne de Jean Lassalle C'est dans le 18h50 franceinfo, à retrouver ici). Twitter, 03 April, 2022. <https://twitter.com/franceinfo/status/1509984593490980869>

- Hidalgo, Anne. (@Anne\_Hidalgo). (Je veux permettre notre souveraineté alimentaire. Nous devons faire évoluer notre agriculture vers un modèle qui soit plus respectueux de la planète, tout en assurant la qualité de ce qu'il y a dans nos assiettes.) Twitter, 29 Maret, 2022. [https://twitter.com/Anne\\_Hidalgo/status/1508493426945409034](https://twitter.com/Anne_Hidalgo/status/1508493426945409034)
- Jadot, Yannick (@yjadot). (Ce dimanche, je suis arrivé à mon meeting au Zénith en vélo afin d'alerter sur la qualité de l'air à Paris frappée par un pic de pollution. Une meilleure qualité de vie pour toutes les Françaises et Français est une préoccupation centrale de mon programme.) Twitter, 29 maret, 2022. <https://twitter.com/yjadot/status/1508465686732947460>
- Keraf, G. (2008). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kurnianti, M. P. (2020). *Gaya Bahasa Ironi, Sinisme, Dan Sarkasme Dalam Situs Artikel Opini Mojok.Co Unggahan Februari - Mei 2019*. (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2020) Diakses pada 25 Oktober 2021 dari <https://repository.usd.ac.id/36554/>
- Le Pen, Marine (@MLP\_officiel) (1). (J'essaie de toujours défendre l'intérêt de la France et des Français et de me projeter à long terme. Je me suis opposée aux sanctions contre la Russie qui toucheraient le gaz car la conséquence serait une augmentation spectaculaire des prix de l'énergie.) @RMCInfo @BFMTV". Twitter, 04 April, 2022. [https://twitter.com/MLP\\_officiel/status/1510872786247503872](https://twitter.com/MLP_officiel/status/1510872786247503872)
- Lutfiyani S., Burhan E. P., & Syamsul A. 2020. Sarkasme pada Media Sosial Twitter dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya Vol. 1, No.2*.
- NPA. (2022). "Présentation du programme de la campagne #Poutou2022". Diakses pada 08 April 2022 dari <https://poutou2022.org/node/348>
- Nurdin, A., Yani, M., & Mumu. (2004). *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMU*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Poutou, Philippe (@PhilippePoutou). (Pour (bien) finir la campagne, deux meetings aujourd'hui à Grenoble !.) Twitter, 08 April, 2022. <https://twitter.com/PhilippePoutou/status/1512357126240456706>
- Ratnawati S. (2017). *Ungkapan Satire Dan Sarkasme Dalam Charlie Hebdo (Suatu Analisis Semantik dan Pragmatik)*. (Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2017) Diakses pada 25 Oktober 2021 dari <http://digilib.unhas.ac.id/>
- Rezeki, S. R., Restiviani, Y., & Zahara, R. (2020). Penggunaan Sosial Media Twitter dalam Komunikasi Organisasi. *Journal Of Islamic And Law Studies*, 63-78.
- RMC. (@RMCInfo). (Cette campagne est pourrie, pour une fois pas par les politiques mais par vous les journalistes'. Jean Lassalle invité de Questions de confiance.) Twitter, 01 April, 2022. <https://twitter.com/RMCInfo/status/1509784799677976577>
- Robles, S. (2022). *Présidentielle: À Deux Jours Du Premier Tour, Que Disent Les Derniers Sondages*. Diakses pada 08 April 2022, dari [https://www.bfmtv.com/politique/elections/presidentielle/presidentielle-a-deux-jours-du-premier-tour-que-disent-les-derniers-sondages\\_AN-202204080639.html](https://www.bfmtv.com/politique/elections/presidentielle/presidentielle-a-deux-jours-du-premier-tour-que-disent-les-derniers-sondages_AN-202204080639.html)
- Sébastien, Jean. (@Jean\_Se67). (#Macron #Pecresse même combat, #McKinseyGate #McKinseyMacron #AlstomGate #Alstom #RotschildGate #PecresseNaufrage #Pecressegate #MacronMcKinsey #PecresseMenteuse #PecresseAlstom.) Twitter, 09 April, 2022.

[https://twitter.com/Jean\\_Se67/status/1512460098349764617](https://twitter.com/Jean_Se67/status/1512460098349764617)

Sharkov, D. (2014). "France's Front National Accepts €9m Loan From Russian Bank". Diakses pada 05 april, 2022 dari <https://www.newsweek.com/frances-front-national-accepts-eu9m-loan-Rusian-bank-286999>

Stassinnet L, & La rédaction de RTL. (2017). "Jean Lassalle accusé d'agression sexuelle par une ancienne attachée parlementaire". Diakses pada 03 April, 2022 dari <https://www.rtl.fr/actu/politique/jean-lassalle-accuse-d-agression-sexuelle-par-une-ancienne-attachee-parlementaire-7790611733>

Sumarsono. (2012). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda & pustaka belajar.

Tmxr (@tmxr11). (le toujours très sympathique Mélenchon...) Twitter, 05 April, 2022. <https://twitter.com/tmxr11/status/1511285225560682501>

Wardhaugh, R. (1977). *An Introduction to Linguistics*. New York: McGraw-Hill.

Zarella, D. (2010). *The Social Media Marketing Book*. Sebastopol: O'reilly Media.

Zemmour, Eric (@ZemmourEric). (J'irai au Maghreb pour négocier avec les dirigeants maghrébins les conditions dans lesquelles ils reprendront tous ceux que le ministère de la Remigration renverra au plus vite.) Twitter, 08 April, 2022. <https://twitter.com/ZemmourEric/status/1509426311827185669>